BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian, pengelolaan data, dan analisis yang dilakukan olehpeneliti pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan daripenelitian ini sebagai berikut:

1. Penyadaran

Penyadaran yang Pemerintahan Desa Nunmaffo dan pihak keshatan puskesmas Oelolok, kedua pihak ini telah bekerjasama untuk memberikan pengetahuan kepada masyrakat yakni menjaga asupan makan pada saat hamil, mengomsusmsi vitamin yang cukup. Bentuk Penayadaran yang dilakukan oleh Pemerintahan Desa dan pihak peskesmas Oelolok belum mencapai terget, karena faktnya apa yang suda dilakukan namun pertumbuhan angka stunting masi meningkat.

2. Peningkatan Kapasitas

Peningkatan kapasitas merupakan suatu proses untuk melakukan sesuatu atau serangkaian gerakan. Pihak Desa Nunmaffo dan Puskesmas Oelolok sudah melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kapasitas masyarakat, namun upaya-upaya yang dilakukan belum sepunuhnya dirasakan oleh masyrakat.

3. Pendayaan

Pendayaan adalah memberikan daya kepada sasaran untuk daya, kekuasaan dan peluang sesuai dengan kualitas keahlian yang telah diimiki. Pemerintah Desa Nunmaffo dan pihak puskesmas balum sepenuhnya menghasilakan sasaran yang ditentukan karena dana yang tidak cukup yang dilakukan hanya pemberian pemahaman dan pemeberian asupan makanan sehat kepada anak-anak, namun prakteknya dilapangan secara keseluruhan belum, misalnya pemberisihan lingkunangan, kurangnya air bersih dan fasilitas sanitasi yang belum menunjang kebersihan atau tidak layak.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang peneliti berikan agar Pemerintah Desa Nunmafodapat lebih meningkatkan pelayanannya terhadap masyarakat Desa Nunmafoterkhusus pada penderita stunting sebagai berikut:

- Meningkatkan kualitas air bersih, peningkatan sanitasi yang layak diginakan melaluai program kerja Pemerintah Desa dan juga melaksanakan kerja bakti bersama masyarakat untuk menunjang lingkungan hidup yang sehat
- 2. Optimalisasi fungsi Puskesmas melalui pemberian penyuluhan secara rutindisertai dengan pemberian pamflet mengenai pengetahuan gizi dan pola asuhanak yang baik kepada orang tua, terutama ibu agar pemahaman mereka mengenai pentingnya asupan gizi pada balita lebih meningkat.

- 3. Adanya pendampingan Pemerintah Desa kepada Masyarakat yang memiliki kandang ternak agar pembuattannya sesuai dengan peraturan Pemerintah, sehingga tidak terjadi pencemaran lingkungan baik dari sisa makannya maupun kotorannya.
- 4. Menurut penulis agar penderita stunting dapat memenuhi kebutuhan gizinya, orang tua stunting atau masyarakat bisa lebih meningkatkan pemanfaatan lahan halaman rumahnya untuk menanam sayuran dan pembuatan kolam ikan, sehingga kebutuhan gizinya bisa terpenuhi tanpa mengeluarkan uangyang cukup besar

DAFTAR PUSTAKA

- Bogdan Robert dan Taylor 1992, Pengantar Metode Penelitian Kualitatif

 Terjemahan oleh Arief Rurchan, Usaha Nasional, Surabaya
- Gunawan Sumodiningrat 1999, Pemberdayaan Masyarakat dan JPS Gramedia, Pustaka Utama, Jakarta.
- Miles, Mathew B dan A. Michael Huberman. 1994. An Expanded Sourcebook,

 Qualitative Data Analysis, Sage Publications. London.
- Moleong Lexy J. 2005, Metodologi Penelitian Kualitatif, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Alphabet, Bandung.
- Totok Mardikanto, 2015, Pemberdayaan Masyarakat, Alfabeta, Bandung.
- Winarni, Tri 1998, Memahami Pemberdayaan Masyarakat Desa Partisipatif dalam Orientasi Pembangunan Masyarakat Desa Menyongsong Abad 21: Menuju Pemberdayaan Pelayanan Masyarakat, Aditya Media, Yogyakarta.
- Wrihatnolo, Randy R. Riant Nugroho Dwijowijoto, 2007,

 Manajemen Pemberdayaan, Sebuah Pengantar dan Panduan Untuk

 Pemberdayaan Masyarakat, PT Elex Media Komputindo, Jakarta
- Subagyo, Joko. 2011. Metodologi Penelitian Dalam Teori dan Praktek. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.
- Sugiyono.2012 .Memahami Penelitian Kualitatif. Tarigan, Bandung.

Sumodiningrat,Gunawan.1999.Pemberdayaan masyarakat dan JPS .Penerbit Gramedia pustaka utama. Jakarta.

Edi Suharto, 2005. Membangun masyarakat Memberdayakan Rakyat. Penerbit Refika Aditama. Bandung